

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemajuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya sudah semakin berkembang. Kemajuan sebuah perusahaan yang didukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, dan budaya membuat dunia bisnis melaju dengan cepat dan terus menerus mengalami perkembangan.

Segala perkembangan dan kemajuan tersebut akan menjadi hal yang positif bagi dunia bisnis Indonesia apabila diikuti dengan berkembangnya tanggung jawab social perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Karena semakin melesatnya kemajuan sebuah perusahaan, maka kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya menjadi meningkat secara signifikan, dan apabila ini tidak diikuti dengan semakin meningkatnya tanggung jawab social perusahaan, maka masyarakat yang semakin kritis akan terus mendorong perusahaan agar tidak hanya memikirkan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya, namun juga memikirkan tentang kesejahteraan social masyarakat sekitarnya.

Sebagai pihak yang berada di bumi Indonesia, tidak mungkin jika para pelaku bisnis tidak memperhatikan keberadaan masyarakat sekitarnya. Pandangan masyarakat dalam menilai keberadaan suatu bisnis yang ada di sekitar mereka

menjadi suatu nilai tambah tersendiri bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Semakin meningkatnya kemajuan suatu usaha, maka kebutuhan perusahaan untuk berinteraksi dengan sekitar juga semakin bertambah. Mengingat semakin kritisnya masyarakat kita saat ini, membuat para pelaku bisnis untuk berfikir bahwa perusahaan harus dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosial. Hal ini pun dapat membantu para pelaku bisnis untuk membangun dan menciptakan citra perusahaan yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Para pelaku bisnis mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya melalui sebuah program yaitu *Corporate Social Responsibility*. Dalam perkembangannya, saat ini *Corporate Social Responsibility* merupakan hal yang penting untuk menentukan keberlangsungan perusahaan. Ada yang menerapkan sebagai aktivitas yang bersifat *voluntary* maupun *mandatory*. Hadi (2011: 151) menjelaskan, aktivitas perusahaan diharapkan memiliki *feedback*, baik secara sosial maupun ekonomi. Tak terkecuali terhadap ketersediaan perusahaan dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Sebuah survey telah dilaksanakan oleh Pohle dan Hittner (2008) pada 250 *business leader* di seluruh dunia, ditemukan bahwa perusahaan telah menentukan langkah strategis dan mengembangkan *Corporate Social Responsibility*, 68% perusahaan menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai sebuah kesempatan untuk berkembang. Survey ini menunjukkan adanya peranan penting CSR dalam membangun citra dan menentukan keberlanjutan perusahaan.

Sejarah program *Corporate Social Responsibility* di Indonesia dimulai dari sejarah perkembangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pembinaan usaha kecil oleh BUMN dilaksanakan sejak terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1983 tentang cara pembinaan dan pengawasan Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum) dan Perseroan (Persero). Seiring dengan berkembangnya program ini, pedoman pembinaan usaha kecil di Indonesia pun beberapa kali mengalami perubahan.

Pedoman yang berlaku saat ini, sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, BUMN juga berperan serta dalam menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan pemberdayaan masyarakat, sehingga mendorong terciptanya pemerataan pembangunan. Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Hal ini merupakan bentuk kepedulian sosial BUMN terhadap masyarakat dan lingkungan. Wujud dari tujuan tersebut adalah melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Salah satu perusahaan yang sedang giat melaksanakan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah perusahaan penjamin kredit. Perusahaan penjamin kredit menjalin kemitraan dengan para pengusaha kecil dan menengah dengan memberikan pinjaman dana usaha melalui Program Kemitraannya. Dijelaskan dalam www.bumn.go.id, perusahaan BUMN di Indonesia yang berlaku sebagai perusahaan penjamin kredit skala nasional ada dua yaitu Perum Jamkrindo dan PT. Askrindo, sedangkan untuk daerah sekarang mulai bermunculan PT. Jamkrinda di beberapa daerah. Kali ini penulis tertarik pada Perum Jamkrindo yang terbukti banyak mengukir prestasi dalam bidangnya. Dilansir dari www.bumn.go.id, Perum Jamkrindo mengukir prestasi hingga mendapat penghargaan dari Kementrian Negara BUMN tahun 2013 serta mendapat predikat Sehat (AA) berdasar Penilaian Kementrian BUMN 2011 dan 2012. Tak hanya itu, Perum Jamkrindo pun berhasil menjadi BUMN terbaik versi Infobank 2011 dan 2012. Dalam beritanya, Perum Jamkrindo berhasil mendapat predikat “sangat bagus” sekaligus mencatatkan skor tertinggi di antara BUMN lain yaitu dengan skor 98,94%. Dengan prestasinya yang gemilang, Perum Jamkrindo tak berhenti untuk terus mengembangkan perusahaannya hingga pada 25 Agustus 2014, Perum Jamkrindo meresmikan 7 kantor cabang baru yang berarti perusahaan telah memiliki 28 kantor cabang dan 28 kantor unit pelayanan (KUP) di seluruh Indonesia.

Perum Jamkrindo merupakan perusahaan dengan kegiatan utama sebagai penyedia jasa penjamin kredit yang diberikan bank atau badan usaha kepada

usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan CSR perusahaan yang dilakukan Perum Jamkrindo melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang difokuskan pada pemberdayaan UMKM, dengan menggunakan sebagian dana dari laba bersih yang dihasilkan, sebagai bentuk pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat dan tanggung jawab kepada Pemerintah.

Sejak awal didirikannya Perum Jamkrindo adalah untuk membantu pengembangan usaha mikro, kecil menengah dan koperasi untuk dapat berperan dalam perekonomian Nasional. Sehingga, sejak awal pun Perum Jamkrindo sudah dekat dengan UMKM. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat memperkokoh kedekatan Perum Jamkrindo dengan UMKM. Program Kemitraan yang dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh melalui pemanfaatan dana dari penyisihan laba Perusahaan. Program ini ingin membantu pengusaha kecil yang *feasible* namun belum *bankable* untuk mendapatkan fasilitas pinjaman sehingga dapat mengembangkan usahanya. Program Kemitraan diimplementasikan dalam bentuk penyaluran pinjaman kemitraan dan pembinaan. Penyaluran dana ini meliputi untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan lain sebagainya yang bermanfaat untuk peningkatan produktivitas Mitra Binaan. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan pemberdayaan sosial untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar perusahaan agar lebih baik. Ruang lingkungannya pun meliputi pemberian

bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan taua pelatihan, bantuan penigkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan untu sarana ibadah serta bantuan untuk pelestarian alam.

Diberitakan dalam www.jamkrindo.com, pada September 2014 Perum Jamkrindo baru saja melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Teknis tetang pengelolaan dana penjaminan kredit/ pembiayaan untuk koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah bersama Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Maksud dari perjanjian ini adalah sebagai perpanjangan Perjanjian Kerjasama Teknis sebelumnya dimana Perum Jamkrindo ditugaskan untuk mengelola sejumlah dana milik Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kepada Perum Jamkrindo. Perjanjian Kerjasama Teknis tentang pengelolaan dana penjaminan kredit/pembiayaan untuk koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tersebut merupakan perpanjangan kerjasama pengelolaan Dana Penjaminan Kredit dan pembiayaan sebelumnya, yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.14/Per/M.KUKM/VII/2006 tentang petunjuk teknis Dana Penjaminan Kredit / Kredit / Pembiayaan untuk Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan perjanjian Kerjasama Teknis No.16/PKS/DEP.VI/XII/2006/32/sarana/XII/2006 tentang pengelolaan Dana Penjaminan Kredit dan Pembiayaan untuk Koperasi dan usaha menengah.

Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus pada Kantor Cabang Perum Jamkrindo yang berada di salah satu kota besar yaitu Surabaya guna memudahkan pelaksanaan penelitian. Dalam upaya dan pencapaian Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, tentunya ada keinginan untuk memiliki citra perusahaan yang baik terhadap publik. Atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya sebagai perusahaan BUMN berharap telah membantu pemerintah dalam pengabdianya kepada masyarakat dan secara tidak langsung perusahaan pun berharap mendapat kesan atau *image* perusahaan yang baik dari masyarakat yang menjadi mitra binaannya maupun para masyarakat sekitar yang mengalami manfaat dari pelaksanaan bina lingkungan yang dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya yang kemudian mengangkat atau meningkatkan citra baik perusahaan. Menurut Philip Kotler, “Citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu obyek: (2005:259). Berdasarkan dari penjelasan tersebut, hal ini melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jamkrindo sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* kepada *stakeholder* dan dalam upaya meningkatkan citra perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya?
2. Bagaimana pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya?
3. Bagaimana kaitan antara Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan *Corporate Social Responsibility* khususnya dalam meningkatkan citra perusahaan yang dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mempelajari pelaksanaan dan pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan usaha kecil sebagai perwujudan *Corporate Social Responsibility* pada Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Mengetahui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya

2. Mengetahui pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya?
3. Mengetahui kaitan antara Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan *Corporate Social Responsibility* khususnya dalam meningkatkan citra perusahaan yang dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo kantor cabang Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perum Jamkrindo, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pertimbangan kepada manajemen mengenai perkembangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* saat ini, dibandingkam dengan BUMN lain dari penelitian-penelitian serupa yang telah ada.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh BUMN sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di Universitas Airlangga.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang isi penulisan skripsi ini, garis besar penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang peneliti mengangkat permasalahan mengenai penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan citra perusahaan pada Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori serta konsep-konsep yang menjadi dasar analisis peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Teori-teori tersebut berasal dari jurnal, buku, artikel, majalah, dan lain-lain. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta pada akhir bab ini terdapat kerangka berpikir penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab tiga ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, desain penelitian, ruang lingkup penelitian,

jenis dan sumber data yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai subyek penelitian, yaitu Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya, penjelasan mengenai hasil yang terkait dengan penerapan dan pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan citra perusahaan, serta analisis dan evaluasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah disajikan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian serta evaluasi yang dilakukan peneliti mengenai penerapan dan pelaporan atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai *Corporate Social Responsibility* Perum Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya dalam meningkatkan citra perusahaan. Dalam bab ini juga terdapat saran yang diusulkan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.